

WORKLOAD ASSESSMENT

INTRODUCTION TO LINGUISTIC

<< **INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION**

>>

FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

WORKLOAD ASSESMENT

<<English>>

Academic Year 2017/2018

Coordinator:

Dr. Budinuryanta Yohanes, M.Pd.

Team:

Dr. Budinuryanta Yohanes, M.Pd..

**INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

CONTENTS

A. Learning Activities Plan and Course Assessment

B. Calculation of Student Workload

Appendices:

1. Assessment Rubric

2. Course Activities Records

a) Sample of Student Attendance

b) Course Log Book

c) Sample of Student Assignment

d) Sample of Mid-term and End-term Tests

e) Sample of Student's Answer to Assignment, Mid-term, and End-term Test

A. Lesson Plan and Course Assessment

 UNESA Universitas Negeri Surabaya	Universitas Negeri Surabaya Faculty of Languages and Arts Indonesian Language and Literature Education Study Program				Document Code
Lesson Plan					
COURSE	Code	Cluster	Credits	Semester	Compilation Date
<Introduction to Linguistic>	<2014212013>	<Language>	2	1	2021
AUTHORIZATION	Lesson Plan Developer		Coordinator	Head of Study Program	
	< Dr. Budinuryanta Yohanes, M.Pd.>		<Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd.>	<Dr. Yuniseffendri, M.Hum.>	
Program Learning Outcome (PLO)	PLO				
	PLO-3	Being responsible for any works in the field of Indonesian language and literature education independently by internalizing religious values, norms and academic ethics with a spirit of struggle and entrepreneurship.			
	PLO-4	Mastering the basic concepts of language, literature, language and literary skills, language and literature research			
	PLO-9	Being able to make correct decisions in solving problems in the field of Indonesian language and literature along with its learning process based on the results of the obtained information and data analysis to ensure the validity and prevent plagiarism			
	PLO-12	Being able to speak and write about Indonesian language and literature in daily / general, academic, and work contexts; and being able to use one of several regional languages			
	Course Learning Outcome (CLO)				
	CLO1	Utilizing science and technology as a medium for solving problems and communicating ideas through appropriate Indonesian sentence structure			
	CLO2	Mastering basic of Linguistic that reflects the ability to analyze language phenomenon into scientific writing			
	CLO3	Making a strategic decision in using basic linguistic theory in their usage			

	CLO4	Being responsible and showing perceived faith, intelligent, independent, honest, caring, and resilient charcters in completing assignments, quizzes, and tests related to basic theory of linguistic
Course Description	Pembahasan secara umum Linguistika sebagai studi ilmiah tentang bahasa: hakikat dan ruang lingkup, kesejarahan, terminologi kunci, dikotomi, dan pembagian Linguistika berdasarkan spesifikasi kajian elemen kebahasaan dengan metode penemuain, berbasis masalah, dan proyek.	
Learning Materials/ Topics	1. Karakteristik Studi Linguistika 2. Sejarah Linguistika (Global dan Lokal) 3. Terminologi Kunci Studi Linguistika 4. Konsep Dikotomis Studi Linguistika Pembidangan dan Subdisiplin Linguistika	
References	Primary	1. Chaer, Abdul. 2012. Linguistik Umum (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta 2. Abdullah, Alex dan Achmad. 2012. Linguistik Umum. Jakarta: Penerbit Erlangga. 3. Chaer, Abdul. 2013. Kajian Bahasa Struktur Internal, Pemakaian dan Pemelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 4. Yendra. 2018. Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik). Yogyakarta: Deepublish.
	Supplementary	5. Slamet, Y. 2014. Problematika Berbahasa Indonesia dan Pembelajarannya. Yogyakarta: Graha Ilmu (cetakan kedua). 7. R. Supriani dan Rahmadani. 2016. Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa. Jurnal: Edukasi Koltura. 3(2). Hlm 71.
Lecturer(s)	Dr. Budinuryanta Yohannes, M.Pd.	
Prerequisite	Non-prerequisite	

Meeti ng	Learning Objectives	Assessment		Learning Form, Learning Methods, Student Assignment, (Estimated Time)		Learning Sources	Scoring
		Indicators	Criteria/Form/ Type	Offline	Online	Referensi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami kompetensi, deskripsi, sekuensi materi mata kuliah Pengantar Linguistika	Menyebutkan kompetensi, deskripsi, sekuensi materi mata kuliah Pengantar Linguistika	- Tes lisan - Sebut dan jelaskan Kompetensi capaian pembelajaran MK Pengantar Linguistika! - Apa diskripsi MK Pengeantar Linguistika? - Kriteria - menyebut dan menjelaskan 4 CP dengan dengan tepat - hanya meneyebut dan menjelaskan dengan tepat 3 CP - menyebut dan menjelaskan dengan tepat 2 CP - mneyebut dan menjelaskan 1 CP 0: tidak menjawab	Problem Based Learning 1. Orientasi Siswa pada Masalah Menjelaskan dan diskusi kepada mahasiswa perihal memahami kompetensi, hakikat, merekontruksi sejarah, Menyintesis konsep terminologi, membandingkan, dan membagangkan linguistika. 2. Mengorganisasi Siswa Mahasiswa mengidentifikasi persoalan introduction to linguistic. 3. Membimbing Penyelidikan Mahasiswa		Refrensi 1-7	0-100
2	Memahami hakikat Linguistika	- Menjelaskan hakikat Linguistika - Menguraikan ruang lingkup studi Linguistika	Tugas menulis individual Tulislah hakikat dan ruang lingkup studi Linguistika dalam			Refrensi 1-7	0-100

	1. Memahami ruang lingkup studi Linguistika		maksimal 300 kata! Kriteria: 4: tulisan mendekati sama atau 300 kata, dan menguraikan hakikat dan ruang lingkup Linguistika secara benar. 3: tulisan secara umum benar, hanya satu aspek yang penjelasannya tidak tepat 2: tulisan hanya mengandung dua aspek yang benar. 1: tulisan secara umum tidak menjawab perintah.	mengumpulkan sumber artikel yang akan dijadikan referensi pembuatan makalah 4. Mengembangkan, Menyajikan hasil Mahasiswa membuat karya berupa makalah 5. Menganalisis dan Evaluasi Masalah Mahasiswa mengumpulkan hasil makalah 6. Presentasi Mahasiswa mempresentasikan hasil dari pembuatan makalah			
3	Merekonstruksi sejarah Linguistika	- Menyusun histoioografi Linguistika - Menyusun poster sejarah linguistika	Pembuatan Poster Buatlah poster yang berisi sejarah Linguistikasejakmzam ann kuno (4 SM) sampai dengan zaman posmodern (2021) Kriteria: 4: isi lengkap dan benar dan penampilan menarik 3: isi lengkap dan benar, penampilan tidak menarik ATAU Penampilan menarik namun ada ketidakmtepatan isi 2: isi sebagian benar, penampilan menarik 1: isi tidak benar dan			Refrensi 1-7	0-100

			penampilann tidak menarik.				
4	Merekonstruksi sejarah Linguistika Indonesia	Menyusun sejarah Linguistika di Indonesia	• Pembuatan Poster Buatlah poster alur sejarah Linguistika di Indonesia dalam bandingan sejarah Linguistika secara umum. Tempatkan tonggak sejarah Linguistika Indonesia dalam bagan poster 1. Kriteria: 4: benar isi dan penempatannya; 3: benar isi, ada kesalahan penempatan, ATAU benar penempatan salah isi 2: isi sebagian benar, dan sebagian benar penempatan 1: sebagian benar dan salah penempatan ATAU benar penempatan dan salah isi.			Refrensi 1-7	0-100
5	Menyintesis konsep terminologi kunci studi Linguistika	• Mengidentifikasi terminologi kunci • Mengradasikan terminologi kunci • Menjelaskan terminologi kunci secara kohesif dan koherensif	• Tes tulis Tulislah abstrak maksimal 150 kata yang menjelaskan terminologi kunci secara runtut dan padu Kriteria: 4: isi benar, runtut/padu, panjang			Refrensi 1-7	0-100

			maksimal 150 kata. 3: isi benar, kurang runtut/padu, maksimal 150 kata, 2: isi sebagian salah, kurang runtut/padu, panjang kurang 100 kata, 1: isi salah				
6	Membandingkan secara dikotomis aneka konsep dalam studi Linguistika	● Mengidentifikasi dikotomi dalam Linguistika ● Menyistimasi dikotomi Menjelaskan aneka dikotomi	● Tes tulis Tulislah secara runtut dan padu aneka dikotomi dalam studi Linguistika Kriteria 4: menyebutkan lengkap dan menjelaskan benar 3: menyebutkan tidak lengkap dan menjelaskan benar 2: menyebutkan sebagian dan menjelaskan benar 1: menyebutkan sebagian dan menjelaskan salah			Refrensi 1-7	0-100
7	Membagikan pembedangan Linguistika	● Menyebut bidang- bidang studi Linguistika: Makro-Mikro, dan Teoretis-Terapan ● Membagikan Irisan dan Pisahan subdisiplin Linguistika	Pembuatan Bagan Buatlah bagan pembedangan studi Linguistika! Kriteria: 4: isi lengkap dan benar dan penampilan menarik 3: isi lengkap dan benar,			Refrensi 1-7	0-100

			penampilan tidak menarik ATAU penampilan menarik namun ada ketidakmepatan isi 2: isi sebagian benar, penampilan menarik 1: isi tidak benar dan penampilann tidak menarik				
8	Mid-term examination						
9	Menyintesis konsep-konsep dasar studi fonologi	- Mengidentifikasi konsep dasar kajian bidang Fonologi 1. Mengkritik dan mengontruksi konsep kajian bidang fonetika dan fonemika	Tes tulis Buatlah abstrak bidang kajian fonologi yang membedakan fonetika dan fonemika maksimal dalam 300 kata Kriteria: 4: menyebut 2 bidang dan menjelaskan dengan benar. 3: menyebut 2 bidang, dan menjelaskan ada yang salah. 2: menyebut 2 bidang, menjelaskan salah semua 1: menyebut salah dan menjelaskan salah.	Problem Based Learning 1. Orientasi Siswa pada Masalah Menjelaskan dan diskusi kepada mahasiswa perihal menyintesis, menyusun fonologi, morfologi, sintektika frasa, sintektika klausa, konsep dasar studi, dan konsep dasar pragmatika. 2. Mengorganisasi Siswa Mahasiswa mengidentifikasi persoalan menyintesis, menyusun fonologi, morfologi, sintektika frasa,		Refrensi 1-7	0-100
10	Menyusun makalah penelitian bidang fonologi	- Menyusun kerangka teoretis bidang fonologi - Menyajikan data fonologis	Studi Projek Lakukanlah penelitin bidang fonologi dari data	menyintesis, menyusun fonologi, morfologi, sintektika frasa,		Refrensi 1-7	0-100

B. Calculation of Student Workload

1. Calculation of Student Workload

Credit Unit (CU)	ECTS	Meeting Hours	Structured Assignments	Independent Study
2 CU	6,36?	1400 minutes	1680 minutes	1680 minutes

APPENDICES

APPENDIX 1 ASSESSMENT RUBRIC

Course Assessment

A. Assessment Rubric

1) Attitudes/Affective Domain

In this domain, the evaluation of student participation in class includes communication skills, discipline and responsibility. The rubrics used are as follows:

Criteria	Score
Communicate effectively, appreciate others' opinions; always attend the class on time; always submit the assignment on time; and always participate in the completion of group assignment	$85 \leq SA \leq 100$
Communicate effectively, appreciate others' opinions; 80% of attendance; submit 90% of the assignment; and often participate in the completion of group assignment.	$70 \leq SA < 85$
Communicate ineffectively, appreciate others' opinions; 75% of attendance; submit the 70% of assignment on time; and participate in the completion of group assignment.	$55 \leq SA < 70$

Communicate ineffectively, do not appreciate others' opinions; rarely attend the class; rarely submit the assignment; and rarely participate in the completion of group assignment	$\leq SA < 55$
--	----------------

2) Knowledge/Cognitive Domain

The students' knowledge is assessed through assignments (individual and group) and tests (mid-term and End-term tests).

a. Assignment Rubric

The criteria of assignment according to Assignment Rubrics:

No	Aspects	Maximum Score
1	Memahami pengetahuan umum linguistika sebagai studi ilmiah	2: 2 explanations of linguistic theory are right 1: 1 explanation of linguistic theory test is right 0: nothing right explanation or no answer
2	Mengidentifikasi fenomena bahasa menggunakan studi linguistik	5: 5 identifications are right 4: 4 identifications are right 3: 3 identifications are right 2: 2 identifications are right 1: 1 identification is right 0: nothing right identification or no answer

b) Test (mid-term and End-term tests)

The criteria of mid-term and End-term tests in this course are

1. The ability to give answers correctly according to the key and rubrics
2. The ability to provide robust argumentation according to theory
3. The ability to provide systematic explanations
4. The ability to apply the essential concepts in a particular situation comprehensively

B. Universitas Negeri Surabaya's Grading System

University students are considered to be competent and pass if at least get 40% of the maximum End-term grade. The End-term grade (NA) is calculated based on the following weight:

Assessment Components	Percentage
Participation (including attitudes/affective)	20%
Assignment	30%
Mid-term test	20%
End-term test	30%

Scoring Conversion

Scoring Interval (out of 100)	Point	Grade
$85 \leq NA \leq 100$	4.00	A
$80 \leq NA < 85$	3.75	A-
$75 \leq NA < 80$	3.50	B+
$70 \leq NA < 75$	3.00	B
$65 \leq NA < 70$	2.75	B-
$60 \leq NA < 65$	2.50	C+
$55 \leq NA < 60$	2.00	C
$40 \leq NA < 55$	1.00	D
$0 \leq NA < 40$	0	E

a. Sample of Student Attendance (presensi mahasiswa)

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

PRESENSI KULIAH
Periode 2020/2021 Gasal

Dosen : Dr. Budinuryanta Yohanes, M.Pd.

[illegible]

b. Sample of Course Log Book (Jurnal perkuliahan)

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Ketintang

Jalan Ketintang, Surabaya 60231

T: +6231-8293484

F: +6231-8293484

laman: unesa.ac.id

email : bakpk@unesa.ac.id

Aktivitas Perkuliahan

Nama Matakuliah : Pengantar Linguistik

Dosen :

BUDINURYANTA

Kelas : 2020A

YOHANNES

Jadwal & Ruang : T04.03.01 (10.20 -
12.00) R.

(1960051619860110
01)

No .	Tanggal	Pertemuan	Topik	Peserta	Status	Dosen	Kesesuaian	Saran
1	16-09-2020	Pertemuan ke 1	• Kompetensi MK Pengantar Linguistika • Deskripsi MK Pengantar Linguistika • Sekuensi Materi MK Pengantar Linguistika	34	Terjadwal	Budinuryanta Yohannes	Sesuai	Tidak ada
2	23-09-2020	Pertemuan ke 2	1. Hakikat Linguistika (Ilmu Bahasa)	34	Terjadwal	Budinuryanta Yohannes	Sesuai	Tidak ada

3	30-09-2020	Pertemuan ke 3	1. Sejarah Linguistika (Universal)	33	Terjadwal	Budinuryanta Yohannes	Sesuai	Tidak ada
4	07-10-2020	Pertemuan ke 4	1. Sejarah Linguistika di Indonesia	32	Terjadwal	Budinuryanta Yohannes	Sesuai	Tidak ada
5	14-10-2020	Pertemuan ke 5	1. Terminologi kunci dalam studi Linguistika	34	Terjadwal	Budinuryanta Yohannes	Sesuai	Tidak ada
6	21-10-2020	Pertemuan ke 6	1. Dikotomi dalam studi Linguistika	33	Terjadwal	Budinuryanta Yohannes	Sesuai	Tidak ada
7	28-10-2020	Pertemuan ke 7	1. Pembidangan Linguistika: (1) makrolinguistika dan mikrolinguistika, (2) linguistika teoretis dan linguistika terapan	34	Terjadwal	Budinuryanta Yohannes	Sesuai	Tidak ada
8	04-11-2020	Pertemuan ke 8	1. UJIAN SUBSUMATIF	34	Terjadwal	Budinuryanta Yohannes	Sesuai	Tidak ada
9	11-11-2020	Pertemuan ke	1. Dasar-dasar	33	Terjadwal	Budinuryanta Yohannes	Sesuai	Tidak ada

		9	fonologi: (1)Foneti ka (2)Fonem ika					
10	18-11 -2020	Pertem uan ke 10	1. Penyajian dan penganali sian dara fonologis	33	Terjad wal	Budinuryanta Yohannes	Sesuai	Tidak ada
11	25-11 -2020	Pertem uan ke 11	1. ·Dasar-da sar Morfologi (1)proses morfologi s (2)klasifik asi kata	33	Terjad wal	Budinuryanta Yohannes	Sesuai	Tidak ada
12	02-12 -2020	Pertem uan ke 12	1. ·Dasar-da sar sintaksis frasa	33	Terjad wal	Budinuryanta Yohannes	Sesuai	Tidak ada
13	09-12 -2020	Pertem uan ke 13	1. Dasar-da sar sintaksis klausa	33	Terjad wal	Budinuryanta Yohannes	Sesuai	Tidak ada
14	16-12 -2020	Pertem uan ke 14	1. Dasar-da sar Semantik	27	Terjad wal	Budinuryanta Yohannes	Sesuai	Tidak ada
15	23-12 -2020	Pertem uan ke 15	1. Dasar-da sar Pragmati ka	33	Terjad wal	Budinuryanta Yohannes	Sesuai	Tidak ada

c. Sample of Assignment (contoh tugas)

**Tugas Bahasa Inggris
Tahun Akademik 2017/2018
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Matakuliah/Kode/SKS: Bahasa Inggris/ /2
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan/Prodi : BSI/PBSI (Kelas C)
Dosen : Mukhzamilah, S.S.,S.Pd.,M.Ed

Kerjakan tugas ini dengan jawaban dan uraian yang lengkap

English Skills Measurements Knowledge

I. What do you know about: (*Apakah yang Anda ketahui tentang:*) (*Score Item = 10*)

- a. TOEFL
- b. IELTS
- c. TEP



d. Sample of Mid-term Test

UJIAN SUBSUMATIF SEMESTER GASAL 2020/2021

Matakuliah : Pengantar Linguistika
Bobot : 2 SKS
Dosen : Budinuryanta Yohanes
Hari/tanggal : Rabu, 9 Oktober 2020
Alokasi waktu : 7 x 24 jam
Bentuk : Penulisan Makalah

Soal:

Sampai dengan pertemuan ke-7, Anda telah mempelajari konsep pokok terminologi kunci dalam studi Linguistika baik melalui studi pustaka, penulisan abstraksi, presentasi, maupun diskusi. Tulislah makalah singkat yang mengintegrasikan konsep-konsep tersebut sehingga pemahaman karakteristik studi Linguistika jelas dan terpilah. Bahasan makalah setidaknya mencakup (a) hakikat dan ruang lingkup, (b) sejarah Linguistika, (c) terminologi kunci studi linguistika, (d) dikotomi, dan (e) pembedangan linguistika.

Ketentuan teknis penulisan sesuai yang telah disepakati di awal semester (A4, margin 4, 4, 3, 3 cm, huruf *Calibri* 12, spasi tunggal). Sistematika isi dan bobot skor setiap bagian ditetapkan sebagai berikut.

Bagian	Uraian	Skor
Judul	5 s.d. 9 kata sesuai dengan isi makalah Anda.	5
Nama dan NIM	Hanya awal unsur nama yang dikapitalkan.	-
Abstrak	Antara 50-70 kata sesuai judul yang ditetapkan disertai 3 atau empat kata kunci.	10
Pendahuluan	Menyajikan alasan kewigatian bahasan sesuai rumusan judul (1-2 paragraf).	5
Pembahasan	Mengaji secara referensif-analitis-komprehensif konsep pokok sesuai dengan substansi makalah dengan inti dan urutan: 1. hakikat dan ruang lingkup (2-3 paragraf) 2. sejarah Linguistika (3-5 paragraf), 3. terminologi kunci (2-3 paragraf), 4. dikotomi (3-5 paragraf), 5. pembedangan Linguistika (5-7 paragraf).	70 (10) (15) (10) (15) (20)
Simpulan	Rumusan akhir yang merupakan proposisi baru berdasarkan bahasan sebelumnya (1 paragraf).	5
Daftar Acuan	Sesuai dengan yang digunakan dalam makalah.	5
	Total Skor	100





e. Sample of End-term Test



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kampus Lidah Wetan Surabaya
T/F: +62.31.7522876
info@fbs.unesa.ac.id
www.fbs.unesa.ac.id

Ujian Sumatif Semester Gasal 2020/2021

Nama mata kuliah : Pengantar Linguistika/2 SKS
Kode mata kuliah : 2014212013
Dosen Pengampu : Dr.Budinuryanta Yohanes, M. Pd.
Hari dan tanggal pelaksanaan : 4 s.d. 10 Januari 2021
Alokasi waktu pengerjaan : 7 x 24 jam
Bentuk : Penulisan Makalah

Panduan:

1. Kerjakan jawaban ujian Anda di rumah, dan dikumpulkan pada saat Ujian Sumatif terjadwal bersama tagihan tugas lainnya via sutron budinuryanta@unesa.ac.id, dengan subjek: **US-NamaDepan-Kelas**, (contoh: *US-Khoiriyah-B*)
2. Jawaban ditulis sesuai *tempalte* terlampir.

Soal:

Anda telah mempresentasikan pemahaman Anda tentang konsep-konsep dasar subdisiplin Linguistika secara berkelompok, sejak fonetika hingga pragmatika. Berdasarkan pemahaman tersebut, tuliskan makalah penelitian INDIVIDUAL atas data dari Youtube <https://youtu.be/fage2fEFcBc> berjudul **“JOKOWI MARAH...”** dari perspektif teori yang PALING Anda kuasai. Jika Anda menguasai fonetika, maka kajian Anda dari prespektif fonetika. Jika Anda menguasai sintaktika, maka Anda mengajinya dari perspektif sintaktika. Demikianlah, seterusnya.

Data

1. Unduhlah data dari Youtube <https://youtu.be/fage2fEFcBc> berjudul **“JOKOWI MARAH...”**
2. Anda hanya menggunakan data durasi **0.05 s.d. 0.29**.

Sistematika Makalah:

ematika isi makalah tersusun dengan urutan sebagai berikut:

Bagian	Uraian	Skor
Judul	5 s.d. 9 kata sesuai dengan isi makalah Anda.	5

Nama dan NIM	Hanya awal unsur nama yang dikapitalkan.	-
Abstrak	Antara 50-70 kata sesuai judul yang ditetapkan disertai 3 atau empat kata kunci.	10
Pendahuluan	Mengemukakan urgensi/kewigatian atau pentingnya subdisiplin linguistika yang terpilih dalam penganalisisan data dari Youtube tersebut. (1 – 2 paragraf).	10
Pembahasan	Mengaji secara komprehensif teori dan penerapan teori dalam pengajian data, dengan isi dan urutan kajian: 1. pembahasan inti konsep teori subdisiplin Linguistika dengan minimal 3 referensi (7 – 9 paragraf) 2. pengajian data dari perspektif teori yang dapat terbagi dalam subjudul. a. kualitas (ketepatan temuan dan telaahan) b. kuantitas (ketuntasan temuan) (15 – 20 paragraf)	60 (20) (40)
Simpulan	Rumusan akhir kajian teoretis dan empiris sesuai judul. (1 paragraf)	10
Daftar Acuan	Sesuai dengan yang digunakan dalam makalah.	5
Total Skor		100



f. Sample of of Student's Answer to Assignment, Mid-term, and End-term Test

79

IKHTISAR PENGANTAR LINGUISTIKA SEBAGAI ACUAN CALON GURU BAHASA INDONESIA

5

UJIAN SUBSUMATIF PENGANTAR LINGUISTIK

Aurora Zaen Afrani

19020074017

sutron: aurora.19017@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Linguistika sebagai inti dari ilmu bahasa menjadi sangat penting untuk dikaji dan dipelajari oleh calon guru, terutama guru dalam bidang bahasa Indonesia. Untuk menjadi guru bahasa Indonesia haruslah ahli dalam ilmu bahasa, yaitu linguistika. Pemikiran dalam linguistika dianggap lebih rumit dibandingkan dengan sastra, sehingga peminatnya pun tidaklah banyak. Bisa diumpamakan linguistika itu sesuatu ilmu yang pasti, terikat akan aturan-aturan yang dijadikan sebagai dasar pijakan, berbeda dengan sastra yang sifatnya lebih bebas karena mengandung unsur imajinatif. Ikhtisar pengantar linguistika di dalamnya berisi hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup linguistika sebagai sub disiplin. Dengan adanya ikhtisar ini, mampu dijadikan sebagai referensi untuk mengetahui apa itu linguistika.

8

Kata kunci: linguistika, bahasa, aturan

Ikhtisar secara leksikal memiliki makna pandangan secara ringkas atau juga dapat disebut ringkasan. Ringkasan dimanfaatkan untuk mempermudah seseorang dalam memahami suatu bahasan. Pengantar linguistika berisi tentang kajian-kajian yang ada di dalam linguistika dan tetap dalam ruang lingkup linguistika itu sendiri. Objek linguistika adalah bahasa. Seorang calon guru sudah sepatutnya memahami ilmu linguistika atau ilmu bahasa, karena dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari bahasa.

5

Selain itu alasan dibutuhkannya pengantar linguistika bagi calon guru, khususnya guru bahasa Indonesia adalah menjadikan guru sebagai sosok yang betul-betul ahli bahasa sehingga patut untuk *digugu lan ditiru*. Seorang guru yang ahli bahasa tidak menutup kemungkinan akan menghasilkan murid-murid yang ahli juga dalam bahasa. Dapat dikatakan linguistika jika ada *langue*, *langage*, dan *parole*. Orang yang ahli dalam linguistika disebut *linguis*. Tugas seorang *linguis* adalah dapat menemukan aturan-aturan dalam bahasa.

1. Hakikat dan Ruang Lingkup Linguistika

Linguistika adalah ilmu bahasa, seperti ilmu yang lainnya memiliki objek materia dan objek forma. Objek materia dalam linguistika adalah bahasa, sedangkan objek formanya yaitu cara pandang atau perspektif. Bahasa adalah bunyi artikulatoris yang digunakan untuk komunikasi. Bahasa yang dikaji dalam linguistika adalah bahasa keseharian. Bahasa dapat dikaji secara otonom dan bisa juga secara korelasi. Secara otonom dapat melahirkan

8

linguistika murni dan secara korelasi dapat melahirkan linguistika terapan. Linguistika murni subdisiplinnya meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Contoh linguistika terapan seperti psikolinguistik (bahasa yang dikaji dalam perspektif psikologi), selain itu ada sosiolinguistik, dan neurolinguistik. Ruang

lingkup linguistika adalah sesuatu yang di dalamnya mengandung bahasa beserta aturan-aturannya.

2. Sejarah Linguistika

Alur pemikiran sejarah linguistika terbagi menjadi tiga kategori, yaitu kuno (6 SM – 6 M), modern (15 – 20 M), dan postmodern (20 - ...M). Linguistika pada zaman kuno diawali masa prasokrates. Tradisinya masih menggunakan tradisi berpikir bebas, kemenangan akal atas dongeng atau mitos yang diterima dari agama, dan dikenal akan istilah filsafat alam. Setelah munculnya Sokrates, Plato, dan Aristoteles berkembanglah teori-teori awal linguistika. Pembahasannya meliputi anoma (kata benda, nama, dan subjek), rhemata, proporsi, dan juga konjungsi. Sekitar abad 3 SM – 5 M muncul lah helenisme patristik.¹⁰ Linguistik pada zaman ini dipengaruhi oleh pemikiran-pemikiran Yunani. Helenisme adalah paham orang awam yang berkelakuan dan hidup seperti orang Yunani. Hal yang mencirikan helenisme yaitu filsafat spekulatif dan pemerintahan republik. Patristik merupakan zaman setelah perjanjian baru sampai abad ke-8. Akhir zaman kuno tepatnya pada masa pertengahan (6 – 14 M). Pada masa pertengahan bersifat manaruka dan jika diterima secara harfiah akan menyesatkan, banyak filsafat Yunani, munculnya pakar-pakar untuk pengajaran bahasa latin, dan dikenal sebagai zaman gelap.

Linguistika pada zaman modern dimulai sekitar abad 15 M yang saat itu dikenal sebagai zaman Renaissance. Zaman Renaissance yaitu perubahan peradaban dan kebudayaan Eropa ke modern, berkembangnya pengaruh humanisme, bahasa dan kebudayaan klasik bertujuan pedagogis dan ilmiah. Pada saat itu manusia dituntut menguasai bahasa Yunani, latin, ibrani, dan bahasa-bahasa asing juga diperhatikan. Abad 17 M muncul Rasionalisme Empirisme, sebuah ilmu pengetahuan yang dicari dan diukur dengan akal mengenai benar atau salah sekaligus untuk mengatur manusia dan alam. Pada abad ke- 18 M lahirlah masa pencerahan dimana sistem golongan kata terdiri atas delapan golongan yaitu nomina, pronominal, partisipal, preposisi, adverbial, dan artikel. Akhir abad 18 pendekatan historis kepada bangsa-bangsa menjadi lebih mendalam dan diperkaya dengan wawasan-wawasan luas. Akhir dari zaman modern ketika lahirnya masa Idealisme Positivisme sekitar abad 19 – 20 M. Aliran idealisme mengajarkan bahwa ide atau spirit manusia yang menentukan hidup dan pengertian manusia, sedangkan positivisme memandang ilmu alam sebagai satu-satunya sumber pengetahuan yang benar dan menolak aktifitas metafisik, spekulasi, dan data empiris.

Linguistika pada zaman postmodern (20 - ...M) dimulai dari munculnya pragmatisme (1907 M). Saat munculnya pragmatism, ilmu linguistika mempelajari hubungan antara konteks luar bahasa dan maksud tuturan. Konteks luar bahasa yakni unsur di luar tuturan yang mempengaruhi maksud tuturan. Sekitar tahun 1932 M muncul paham humanisme yang mana bahasa menekankan pada nilai-nilai rohani dalam kemampuan manusia untuk berkomunikasi. Tahun 1943 M Fenomenologi Eksistensialisme mulai berkembang. Fenomenologi Eksistensialisme menyajikan sikap atau pandangan yang membedakan antara individual atau pengarang dan tidak membicarakan manusia secara abstrak, lebih condong membicarakan alam dunia umum. Masa yang terakhir dalam postmodern adalah dekonstruksi, sekitar tahun 1965 – 1984 M. Penerapan metode dekonstruksi ada tiga, yaitu identifikasi, hierarki, dan oposisi dalam teks dengan

menunjukkan adanya pertentangan . Metode ini kemudian menjadi metode dalam membaca teks filosofi.

3. Terminologi Kunci Studi Linguistika

10

Kunci dari linguistika adalah bahasa. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dipergunakan para anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa di dalamnya terdapat beberapa unsur, seperti sistem, sistematis, sistemis. Tiga unsur bahasa menurut Saussure ada language, langue, dan parole. Sistem dalam linguistika berarti keseluruhan yang teratur, masing-masing bagiannya berfungsi menurut kaidah-kaidah yang berkaitan untuk memungkinkan masyarakat bahasa berkomunikasi. Sistematis linguistika memiliki makna bersangkutan atau mempunyai sistem; serba teratur, mempunyai kaidah, dan dapat diramalkan. Sedangkan sistemis dalam linguistika terjadi atas beberapa subsistem; dikatakan tentang bahasa yang mempunyai subsistem fonologi, subsistem gramatika, dan subsistem leksikon.

Subsistem fonologi merupakan bidang dalam linguistika yang menyelidiki bunyi- bunyi bahasa menurut fungsinya; fonemik. Subsistem gramatika yaitu subsistem dalam organisasi bahasa di mana satuan-satuan bermakna bergabung untuk membentuk satuan- satuan yang lebih besar. Definisi lain menyebutkan bahwa gramatika merupakan seluruh sistem hubungan struktural dalam bahasa dan dipandang sebagai kaidah untuk membentuk kalimat. Subsistem leksikon, yaitu komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa, seperti kata-kata beserta artinya yang disusun dalam kamus.

De Saussure merupakan tokoh yang berpengaruh dalam linguistika dan dijuluki sebagai bapak linguistik modern. Ia mengungkapkan bahwa dalam bahasa ada tiga unsur yang tidak terpisahkan, yaitu language, langue, dan parole. Language adalah bahasa manusia yang mempunyai dua perwujudan, yakni langue dan parole. Langue merupakan bahasa sebagai sistem bentuk dan kontras yang tersimpan dalam akal budi pemakai bahasa, sistemnya bersifat sosial. Sedangkan parole adalah perbuatan berbicara seorang penutur bahasa pada saat tertentu dan bersifat individual.

4. Dikotomis Aneka Studi Linguistika

Menurut pandangan De Saussure dikotomi linguistika dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya yaitu:

□ Dikotomi Langue dan Parole

15

Langue hadir secara utuh dalam bentuk sejumlah guratan yang tersimpan di dalam setiap otak individu dan sama bagi kemauan penyimpannya. Parole adalah jumlah dari apa yang dituturkan orang dan mengandung kombinasi individual yang tidak bergantung dari kemauan mereka yang menuturkannya. Langue diperlukan agar parole dapat saling dipahami dan menghasilkan segala dampaknya, parole juga diperlukan agar langue terbentuk. Kedua objek tersebut berkaitan erat dan saling menunjang. Secara historis, fakta parole selalu mendahului.

- Dikotomi Sinkronis dan Diakronis

Saussure menjelaskan diakronis dan sinkronis dengan perumpamaan seperti batang pohon yang ditetak secara horizontal dan yang dipotong secara vertikal. Data yang diperoleh dari tetakan horizontal merupakan perbandingan jenis informasi yang diungkapkan dalam penyelidikan terhadap bahasa secara sinkronis. Potongan itu memperlihatkan tahap atau keadaan tertentu bahasa. Pemeriksaan data secara demikian tidak mengharuskan kita untuk mengetahui tentang masa lampau atau sejarah dari apa yang kelihatan oleh kita, setiap hal dapat ditandai dan diuraikan secara teliti semata-mata dengan hal-hal lain yang tampak bersamanya. Bila potongan dibuat vertikal (bawah ke atas), maka semakin keatas nampak garis-garis yang samar-samar kemudian bercabang dan berpisah, meluas keseluruhan batang atau menghilang menyatu dengan serat lain. Jelas bahwa potongan semacam itu tidak memberikan data yang sama dengan data yang diberikan oleh potongan horizontal yang memperlihatkan semuanya dari teras sampai kelingkaran pohon. Potongan vertikal hanya dapat memperlihatkan keping tipis yang sejajar dengan perkembangan historis dari satu-satuan dalam tahap sinkronis.

- Dikotomi Signifie dan Signifiant

Pembedaan tanda atas signifiant dan signifie merupakan pokok terpenting dari pandangan de Saussure. Dengan ini ia berusaha melihat tanda sebagai sebuah kesatuan antara sesuatu yang bersifat material (signifiant/signifie/penanda), menurut Piliang 2003 : 47 yaitu image acoustique atau citra bunyi (de Saussure 1973 : 146) dengan sesuatu yang abstrak (signifie/signified/petanda) yang disebutkan sebagai konsep. Citra bunyi tersebut juga tidak semata-mata fisik, tetapi juga psikis. Penggunaan istilah materil hanya untuk membedakannya dari konsep (yang lebih abstrak). Contoh, citra bunyi pohon merupakan penanda yang pertandanya adalah konsep-konsep tentang pohon. Asosiasi antara bunyi dan konsep pohon inilah yang disebutnya tanda.

- Dikotomi Hubungan Sintagmatik dan Paradigmatik

Hubungan sigmatik adalah hubungan antara unsur-unsur yang terdapat dalam suatu tuturan yang tersusun secara berurutan. Sedangkan hubungan paradigmatic merupakan hubungan antara unsur-unsur bahasa dalam tataran tertentu dengan unsur-unsur lain di luar tataran itu yang dapat dipertukarkan. De Saussure memperjelas gagasannya dengan memberi analogi sebuah tiang bangunan. Tiang itu berhubungan satu sama lain dan dengan bagian lain bisa saja dipergunakan atau dipertukarkan (paradigmatik).

5. Pembidangan Linguistika

Pembidangan linguistika terbagi atas mikrolinguistik dan makrolinguistik. Mikrolinguistik berisi hal-hal umum seperti teori linguistik, linguistik deskriptif atau linguistik sinkronis, linguistik historis komparatif yang menyelidiki perkembangan bahasa dari satu masa ke masa yang lain, serta menyelidiki perbandingan satu bahasa dengan bahasa lain. Sedangkan pada bagian makrolinguistik terdiri atas dua bidang, yakni bidang

interdisipliner dan bidang terapan. Yang termasuk dalam bidang

interdisipliner meliputi fonetik, stilistika, filsafat bahasa, psikolinguistik, sociolinguistik, etnolinguistik, filologi, semiotika, epigrafi, paleografi, dan filsafat bahasa. Yang termasuk dalam bidang terapan antara lain yakni pengajaran bahasa, penerjemahan, leksikografi, fonetik terapan, sociolinguistik terapan, pembinaan bahasa internasional, pembinaan bahasa khusus, linguistik medis, grafologi, dan mekanolinguistik.

Dapat disimpulkan bahwa pengantar linguistika berisi ilmu-ilmu dengan objek yang sama, yaitu bahasa. Kajian linguistika mulai dari fonologi, morfologi, sintaksis, semantika, dan pragmatik, semuanya memiliki keterkaitan satu sama lain. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, ilmu linguistika sangat diperlukan, tidak hanya sastra saja. Oleh karena itu, sebagai calon guru sepatutnya memahami tentang linguistika.

5

Daftar Acuan

De Saussure, F. 1988. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Kridalaksan, H, 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta ; Gramedia.

Robins, R. H. 1996. *Linguistik Umum : Sebuah Pengantar*. Yogyakarta. Penerbit

Kanisius. Verhaar, J. W. M. 1996. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

5

**ANALISIS LINGUISTIK VIDEO YOUTUBE “JOKOWI MARAH”
UJIAN SEMESTER PENGANTAR LINGUISTIK**

Agung Purnomo 2020067
sutron: badempo-557@unesa.ac.id

ABSTRAK

Di sini tempat Anda menuliskan abstrak atau intisari makalah sesuai dengan rumusan judul. Abstrak dituliskan dengan huruf miring atau italik dalam kurang lebih 70 kata disertai tiga atau empat kata kunci. Di sini tempat Anda menuliskan abstrak atau intisari makalah sesuai dengan rumusan judul. Abstrak dituliskan dengan huruf miring atau italik dalam kurang lebih 70 kata disertai tiga atau empat kata kunci. Di sini tempat Anda menuliskan abstrak atau intisari makalah sesuai dengan rumusan judul. Abstrak dituliskan dengan huruf miring atau italik dalam kurang lebih 70 kata disertai tiga atau empat kata kunci.

Kata kunci: tiga, atau, empat, kata

Pendahuluan sepanjang 2 atau 3 paragraf dituliskan di bagian ini. Isinya menerangkan pentingnya kajian subdisiplin Linguistika (sesuai subdisiplin yang Anda pilih) dalam pengajian fenomena bahasa seperti pada contoh data. Pertanyaan yang harus dijawab dalam pendahuluan ini, “Mengapa fenomena bahasa seperti pada contoh data dari Youtube <https://youtu.be/fage2fEFcBc> berjudul “**JOKOWI MARAH...**” perlu dikaji dari perspektif teori yang Anda pilih? (Fonetik, fonemik, morfologi dasar, morfofonemik, sintaktik frasa, sintaktik klausa, sintaktik kalimat, semantika, ATAU pragmatika.)

1. Pembahasan Teori

Bagian ini mengemukakan bahasan teoretis subdisiplin Linguistika tertentu yang Anda PILIH. Setiap bahasan bersumber minimal dari 3 referensi yang tersajikan dengan unsur SITASI, INTERPRETASI, RELEVANSI, KOMPARASI, dan INFERENSI. Sajikan inti konsep teoritis tersebut secara ringkas, padat, dan jelas **antara 7 s.d. 9** paragraf. Bagian ini mengemukakan bahasan teoretis subdisiplin Linguistika tertentu yang Anda PILIH. Setiap bahasan bersumber minimal dari 3 referensi yang tersajikan dengan unsur SITASI, INTERPRETASI, RELEVANSI, KOMPARASI, dan INFERENSI. Sajikan inti konsep teoritis tersebut secara ringkas, padat, dan jelas **antara 7 s.d. 9** paragraf.

2. Pengajian Data

Pada bagian ini disajikan kajian data (dari Youtube <https://youtu.be/fage2fEFcBc> berjudul “**JOKOWI MARAH...**”) dari perspektif teori

(subjudul 1). **Secara kuantitas**, semakin banyak bahasan teoretis yang digunakan untuk mengaji data, maka semakin tuntas dan komprehensif kajiannya. **Secara kualitas**, semakin tepat setiap kajian data dari perspektif teori, maka semakin akurat dan sah kajian data tersebut. Bagian ini mengukur pemahaman bahasan teoretis pada subjudul 1 dengan mencontohkan penerapannya pada contoh data. Oleh karena itu, dapat dituliskan dengan subsubjudul, misal, 2.1 xxxxxxxx xxxxxx; 2.2 Bbbbbb bbbbbb; 2.3 Tttttt tttttt, dan seterusnya.

2.1 xxxxxxx xxxxxx

Pada bagian ini disajikan kajian SUBFOKUS yang ditemukan dalam data dari Youtube <https://youtu.be/fage2fEFcBc> berjudul “JOKOWI MARAH...” sesuai lingkup kajian pada subdisiplin Linguistika yang Anda pilih. Cara penyajiannya (1)sajikan data spesifik yang dimaksud, (2)telaahlah data tersebut sesuai temuan di lingkup subdisiplin.

(3)argumentasikan/jelaskan kebenaran temuan itu dari perspektif teori (subjudul 1). Pada bagian ini disajikan kajian SUBFOKUS yang ditemukan dalam data dari Youtube <https://youtu.be/fage2fEFcBc> berjudul “JOKOWI MARAH...” sesuai lingkup kajian pada subdisiplin Linguistika yang Anda pilih. Cara penyajiannya (1)sajikan data spesifik yang dimaksud, (2)telaahlah data tersebut sesuai temuan di lingkup subdisiplin.

(3)argumentasikan/jelaskan kebenaran temuan itu dari perspektif teori (subjudul 1).

2.2 Bbbbbbbb bbbbbb

Pada bagian ini disajikan kajian SUBFOKUS yang ditemukan dalam data dari Youtube <https://youtu.be/fage2fEFcBc> berjudul “JOKOWI MARAH...” sesuai lingkup kajian pada subdisiplin Linguistika yang Anda pilih. Cara penyajiannya (1)sajikan data spesifik yang dimaksud, (2)telaahlah data tersebut sesuai temuan di lingkup subdisiplin.

(3)argumentasikan/jelaskan kebenaran temuan itu dari perspektif teori (subjudul 1). Pada bagian ini disajikan kajian SUBFOKUS yang ditemukan dalam data dari Youtube <https://youtu.be/fage2fEFcBc> berjudul “JOKOWI MARAH...” sesuai lingkup kajian pada subdisiplin Linguistika yang Anda pilih. Cara penyajiannya (1)sajikan data spesifik yang dimaksud, (2)telaahlah data tersebut sesuai temuan di lingkup subdisiplin.

(3)argumentasikan/jelaskan kebenaran temuan itu dari perspektif teori (subjudul 1).

2.3 Tttttttt tttttt ...

Pada bagian ini disajikan kajian SUBFOKUS yang ditemukan dalam data dari Youtube <https://youtu.be/fage2fEFcBc> berjudul “JOKOWI MARAH...” sesuai lingkup kajian pada subdisiplin Linguistika yang Anda pilih. Cara penyajiannya (1)sajikan data spesifik yang dimaksud, (2)telaahlah data tersebut sesuai temuan di lingkup subdisiplin.

(3)argumentasikan/jelaskan kebenaran temuan itu dari perspektif teori (subjudul 1). Pada bagian ini disajikan kajian SUBFOKUS yang ditemukan dalam data dari Youtube <https://youtu.be/fage2fEFcBc> berjudul “JOKOWI MARAH...” sesuai lingkup kajian pada subdisiplin Linguistika yang Anda pilih. Cara penyajiannya (1)sajikan data spesifik yang dimaksud, (2)telaahlah data tersebut sesuai temuan di lingkup subdisiplin.

(3)argumentasikan/jelaskan kebenaran temuan itu dari perspektif teori (subjudul 1).

2.4 Zzzzzzz zzzzz (dan seterusnya)

Simpulan

Tuliskan simpulan di bagian ini dalam satu atau dua paragraf. Simpulan merupakan perasan bahasan dan kajian (subjudul 1, dan 2). Simpulan bukan

rangkuman yang mengatakan ulang yang telah dinyatakan di 1 dan 2. TETAPI simpulan merupakan penarikan pernyataan baru dari pernyataan lama. Tuliskan simpulan di bagian ini dalam satu atau dua paragraf. Simpulan merupakan perasan bahasan dan kajian (subjudul 1, dan 2). Simpulan bukan rangkuman yang mengatakan ulang yang telah dinyatakan di 1 dan 2. TETAPI simpulan merupakan penarikan pernyataan baru dari pernyataan lama.

Daftar Acuan

Tulislah semua acuan (terutama 6 referensi wajib) yang digunakan di bagian ini dengan gaya Pusat Bahasa!

Halim, Amran. 1983. *Intonasi dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Djambatan Raya.

Kridalaksana, harimurti. 1998. *Kamus Linguistik Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
Pustaka Tama.

Robin, Johan. 2011. *Pengantar Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Buku Empat Lima.

Sudaryanto. 1989. *Aneka Teknik dan Metode Analisis Data dalam Penelitian Bahasa*.
Yogyakarta: Penerbit Duta Wacana Press.

Zaenal, Arifin. 2010. *Menulis dengan Bengkok-bengkok*. Yogyakarta: Penerbit
Bentang.



